

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam lirik lagu Indonesia Terserah bukan hanya terdapat kritik sosial terkait pandemi covid-19 di Indonesia saja tetapi menampilkan juga sejumlah karya yang memotret fenomena sosial lainnya, seperti salah satunya adalah terkait gaji *fresh graduate* dan sensor komisi penyiaran Indonesia

Lagu merupakan sebuah komposisi seni nada yang dipadukan sebuah irama yang harmonis dan menghasilkan musik yang membentuk sebuah harmonisasi indah. Lagu dijadikan sebagai media untuk menyampaikan pesan terhadap para pendengarnya melalui lirik. Musisi menjadi komunikatornya dan para pendengar menjadi komunikan. Lagu bisa masuk sebagai bentuk komunikasi massa karena ada beberapa unsur yaitu karakteristik dan fungsi yang sama dengan komunikasi massa.

Lagu merupakan contoh dari komunikasi nonverbal bila dilihat dari sisi dan juga melodinya. Dalam lagu komunikasi berlangsung satu arah yaitu dari musisi kepada pendengarnya dan lalu komunikator dalam ini juga melibatkan banyak pihak lembaga pada proses produksi sampai lagu tersebut dipublikasikan.

Dalam mendengarkan lagu bisa memperlihatkan kondisi psikologi seseorang. Sebuah lagu bisa memengaruhi suasana hati seseorang saat sedang mendengarkan lagu tersebut. Contohnya ketika saat merasakan bahagia, mendengarkan sebuah lagu yang akan semakin membuatnya bahagia, saat merasakan sedih, mendengarkan sebuah lagu yang sendu untuk lebih mendukung suasana hatinya.

Contoh lainnya yang berbeda adalah saat seseorang sedang merasakan dia akan mendengarkan lagu yang bersemangat yang memiliki lirik yang mengandung dukungan dan bisa membuatnya bangkit dari kesedihannya.

Hal ini memperlihatkan bahwa sebuah lagu bisa memberikan pesan mendalam untuk para pendengarnya. Pesan-pesan yang terdapat di dalam lagu akan disampaikan melalui lirik. Dalam setiap lagu pun memiliki cerita tersendiri dan juga pesan tersendiri yang akan disampaikan kepada orang lain.

Karenanya banyak orang menggunakan sebuah lagu sebagai media mengungkapkan pesan atau perasaan terhadap orang lain. Dengan ini bisa dikatakan bahwa musik merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan.

Menurut Parker (Djohan, 2003:4) musik adalah produk pikiran, elemen vibrasi atas frekuensi, bentuk, amplitude dan durasi belum menjadi musik bagi manusia sampai semua itu ditransformasi secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak.

Melalu lirik lagu seorang musisi ingin menyampaikan sebuah pesan dan mengekspresikan pada kejadian yang sedang terjadi dilingkungan sosial.

Soerjono Soekanto berpendapat bahwa musik berkaitan erat dengan *setting* sosial kemasyarakatan dan gejala khas akibat interaksi sosial dimana lirik lagu menjadi penunjang dalam musik tersebut dalam menjembatani isu-isu sosial yang terjadi (Rahmawati, 2000:1).

Dengan melihat pendapat Soerjono Soekanto mengenai musik berkaitan dengan *setting* sosial membuktikan bahwa kedudukan dalam sebuah lirik sangat berperan karena musik tidak hanya suara belaka saja. Lirik menyangkut perilaku manusia sebagai individu maupun kelompok sosial dalam pergaulan hidup dengan Bahasa atau lirik sebagai penunjangnya.

Dalam sebuah lirik lagu terdapat sebuah unsur-unsur dalam proses komunikasi yaitu komunikator, pesan, media dan efek. Penulis lirik lagu berperan sebagai komunikator karena penulis lirik berusaha untuk menyampaikan sebuah pesan kepada komunikannya, yaitu para pendengar lagu tersebut. Dalam pesan sebuah lirik lagu merupakan hasil realitas yang dilihat atau dirasakan oleh penulis yang kemudian akan diproses dan diinterpretasikan secara pribadi sesuai dengan pemikiran dan juga pengalaman penulis yang dikemas ke dalam lirik tersebut. Dan tentunya lirik tersebut nantinya akan dimaknai secara interpretatif oleh pendengarnya.

Lirik diciptakan berdasarkan realitas dan juga pengalaman yang berada disekitarnya dan juga melihat situasi sosial dan fenomena sosial yang sedang berlangsung di dalam masyarakat. Menurut (Djohan, 2003: 3-7) mengatakan:

Bahwa musik merupakan perilaku sosial yang kompleks dan universal yang didalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah sinyal pesan yang signifikan. Pesan atau ide yang disampaikan melalui musik atau lagu biasanya memiliki keterkaitan dengan konteks historis. Muatan lagu tidak hanya sebuah gagasan untuk

menghibur, tetapi memiliki pesan-pesan moral atau idealisme dan sekaligus memiliki kekuatan ekonomis.

Seni musik sudah tidak asing dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi satu bagian yang tak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari. Banyak orang yang mendengarkan musik sebagai sebuah hiburan. Tetapi ternyata seni musik bukan hanya berfungsi sebagai sebuah hiburan saja. Ada fungsi sebuah musik berperan sebagai sarana komunikasi dalam hubungan sosial bermasyarakat. Musik mampu mewakili perasaan yang ingin disampaikan kepada orang yang mendengarkannya. Contohnya adalah ungkapan cinta, sayang, rasa kesal, rasa kecewa dan juga bisa ungkapan sebuah kritik terhadap sesuatu.

Melihat banyaknya aturan yang dilanggar dan ketidapedulian terhadap pandemi yang sedang terjadi, seorang *rapper*, Willy Winarko The Rap Up membuat sebuah karya lagu yang berisikan protes sekaligus kesedihan melihat kebijakan PSBB di Indonesia banyak dilanggar. Lagu yang berjudul Indonesia Terserah ini dibungkus dengan Bahasa yang sederhana dengan nada yang energik. Karena isi liriknya yang menyuarakan mengenai kritik sosial yang sedang terjadi membuat lagu ini menjadi *viral* di Tanah Air.

The Rap Up Indonesia sendiri adalah sebuah platform dimana yang merangkum berita-berita yang sedang *happening* dalam satu minggu dan semuanya dirangkum kedalam sebuah lagu *rap*. Willy Winarko membuat karya ini dengan riset materi dari tim redaksi The Rap Up dan musiknya dari banyak sumber dan karya produser dunia yang dipakainya.

Karena kebijakan pemerintah yang melonggarkan aturan pembatasan dalam pandemi membuat banyaknya muncul kekhawatiran dan juga kritik dari masyarakat dan tenaga medis di Indonesia. Pemerintah dinilai tidak tegas dengan pencegahan pandemi yang ada di Indonesia dan membuat beberapa masyarakat pun menjadi seperti tidak mpedulikan dan menganggap enteng masalah pandemi yang sedang terjadi. Seperti diadakannya lagi sebuah konser di Jakarta, kerumunan yang melanggar PSBB di sebuah gerai *fast food* dan juga masih ada hal-hal yang dilanggar.

Sudah satu tahun lebih Indonesia mengalami pandemi yang membuat seluruh masyarakat harus melakukan kegiatan di rumah dan menggunakan protokol kesehatan jika harus berkegiatan di luar rumah. Setelah adanya kasus positif di Indonesia yang semakin bertambah, pemerintah membuat peraturan karantina wilayah dan juga penerapan protokol kesehatan bagi wilayah Indonesia. Tujuannya adalah agar bisa menekan penyebaran COVID-19 yang semakin bertambah. Dengan adanya peraturan ini warga diharapkan tidak sembarangan keluar rumah dan hanya beraktivitas di area rumah mereka agar bisa menekan angka bertambahnya yang positif.

Di tengah banyaknya lagu yang dirilis mengenai kisah-kisah percintaan dan juga kisah sedih mengenai hidup. Ada salah satu lagu yang diciptakan mengenai kehidupan yang benar-benar sedang terjadi di masyarakat. Sebuah lagu yang isinya menyerukan sindiran kepada pemerintah dan juga masyarakat mengenai keadaan di Indonesia di tengah pandemi yang sedang terjadi.

Dengan adanya kritik sosial yang disampaikan dalam lagu Indonesia Terserah membuat peneliti tertarik untuk menganalisis lirik Indonesia Terserah karya Willy Winarko *The Rap Up* ini. Apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh pencipta lagu dan bagaimana isi lagu tersebut memperlihatkan kehidupan sosial yang sedang terjadi di masyarakat.

Pada penelitian yang diambil, peneliti akan menggunakan metode analisis wacana kritis. Untuk mengetahui apa pesan dari lirik lagu Indonesia Terserah karya Willy Winarko, peneliti menggunakan teori analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Norman Fairclough.

Dalam model Fairclough, teks disini di analisis secara linguistic, dengan melihat kosakata, semantic dan juga tata kalimat. Ia juga memasukan koherensi dan kohesivitas, bagaimana antar kalimat atau kalimat tersebut digabung sehingga menimbulkan pengertian. (Eriyanto, 2001: 286).

Model yang dikemukakan oleh Fairclough ini sering juga disebut sebagai model perubahan sosial (*social change*).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat dibuat sebuah rumusan masalah pada dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan Makro dan pertanyaan Mikro sebagai berikut :

### 1.2.1. Pertanyaan Makro

**“Bagaimana Kritik Sosial Kebijakan Pemerintah Tentang Pandemi COVID-19 Pada Lirik Lagu Indonesia Terserah Karya Willy Winarko?”**

### 1.2.2. Pertanyaan Mikro

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan pertanyaan mikro untuk membatasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kritik Sosial Kebijakan Pemerintah Tentang Pandemi COVID-19 Pada Lirik Lagu Indonesia Terserah Karya Willy Winarko dalam struktur teks?
2. Bagaimana Kritik Sosial Kebijakan Pemerintah Tentang Pandemi COVID-19 Pada Lirik Lagu Indonesia Terserah Karya Willy Winarko dalam deskripsi *discourse practice* (produksi dan konsumsi teks)?
3. Bagaimana Kritik Sosial Kebijakan Pemerintah Tentang Pandemi COVID-19 Pada Lirik Lagu Indonesia Terserah Karya Willy Winarko dalam deskripsi *socialcultural practice* (Situasional, Insititusional, Sosial)?

## 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian adalah untuk menganalisa dan mendeskripsikan Kritik Sosial dalam lirik lagu Indonesia Terserah dengan analisis wacana kritis Norman Fairclough.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Kritik Sosial Kebijakan Pemerintah Tentang Pandemi COVID-19 Pada Lirik Lagu Indonesia Terserah Karya Willy Winarko dalam struktur teks.
2. Untuk mengetahui Kritik Sosial Kebijakan Pemerintah Tentang Pandemi COVID-19 Pada Lirik Lagu Indonesia Terserah Karya Willy Winarko dalam deskripsi *discourse practice* (produksi dan konsumsi teks).
3. Untuk mengetahui Kritik Sosial Kebijakan Pemerintah Tentang Pandemi COVID-19 Pada Lirik Lagu Indonesia Terserah Karya Willy Winarko dalam deskripsi *socialcultural practice* (Situasional, Insititusal, Sosial).

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai ilmu komunikasi secara umum, secara khusus Ilmu Jurnalistik dan penelitian ini pun diharapkan berguna bagi penelitian-penelitian relevan selanjutnya, yaitu sebagai studi perbandingan, dan penerapan berkaitan mengenai kritik sosial pada lirik lagu.

### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Kegunaan untuk Peneliti**



Kegunaan penelitian ini sebagai mengaplikasikan ilmu yang selama ini diterima oleh peneliti baik teori maupun praktik, serta guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai analisis wacana.

**b. Kegunaan untuk Program Studi/Akademik**

Kegunaan penelitian ini yaitu bagi mahasiswa UNIKOM secara umum, Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik secara khusus mengenai tunjauan analisis wacana kritis pada lirik lagu sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya terutama bagi yang melakukan penelitian dengan kajian yang sama.

**c. Kegunaan untuk Masyarakat**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat agar masyarakat memahami lagu yang mempunyai sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh seorang penulis atau musisi. Agar bukan hanya menikmati lagu tersebut tetapi benar-benar paham mengenai isi lirik lagu yang sedang didengarkan. Dan diharapkan bisa menambah wawasan baru bagi masyarakat mengenai wacana yang terkandung dalam teks.